

**PENGARUH PRUDENCE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
MANAJEMEN LABA TERHADAP KUALITAS LABA**

Fajarman Zai, Sasmita Sari Ardaninggar
Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: Fazarzay72@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 22 July 2024	Accepted: 1 August 2024	Published: 2 August 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *prudence*, *good corporate governance*, dan manajemen laba terhadap kualitas laba, studi empiris pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel yang digunakan sebanyak 23 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, setelah melakukan olah data statistik diperoleh hasil variabel *prudence* akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas laba, variabel *good corporate governance* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dan variabel manajemen laba dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Kata kunci: *Prudence, Good Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kualitas Laba.*

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of prudence, good corporate governance, and earnings management on earnings quality, empirical study of consumer non-cyclical companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period. The population in this study was 125 non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study was purposive sampling. So that the sample used was 23 companies. The type of data used was secondary. The analysis technique used is panel data regression analysis. After processing the statistical data, the results show that the accounting prudence variable in this study has a positive effect on earnings quality, the good corporate governance variable in this study has a positive effect on earnings quality, and the earnings management variable in this study has a positive effect. negative impact on earnings quality.

Keywords: *Prudence, Good Corporate Governance, Earnings Management and Earnings Quality.*

PENDAHULUAN

Kualitas laba adalah salah satu penanda utama kesuksesan perusahaan dalam melaksanakan strategi bisnisnya. Untuk mencapai kualitas laba yang maksimal, perusahaan perlu memperhatikan pengendalian di semua aspek bisnis, termasuk kehati-hatian (*prudence*), tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, dan manajemen laba terhadap kualitas laba. Dampak globalisasi dan perkembangan industri pada masyarakat modern sangat kompleks dan beragam, dengan berbagai konsekuensi positif dan negatif yang berbeda-beda di setiap wilayah dan kelompok sosial ekonomi. Kualitas laba merupakan aspek penting dalam proses pertumbuhan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, serta merupakan faktor krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, khususnya di Indonesia.

Kualitas laba adalah perbedaan antara laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan dan laba yang sebenarnya, sehingga kualitas laba tercermin dalam hasil kinerja keuangan yang tidak dimanipulasi (Polimpung, 2020). Oleh karena itu, manajer mengimplementasikan berbagai strategi untuk mencapai kualitas laba yang optimal. Teori agensi menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik (Jensen dan Meckling, 1976).

Pemilik perusahaan cenderung menginginkan kelangsungan operasi perusahaan (*going concern*) dan memperoleh pengembalian investasi yang maksimal, sementara manajemen menginginkan kompensasi yang tinggi atas kinerjanya.

Salah satu fenomena yang terjadi pada perusahaan yang ada di Indonesia adalah kasus kecurangan yang terungkap di Indonesia adalah kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Dikutip Jakarta, CNBC Indonesia mantan direksi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Joko Mogoginta dan Budhi Istanto, dinyatakan bersalah karena memanipulasi laporan keuangan tahun 2017 dengan tujuan menaikkan harga saham perusahaan. majelis hakim Pengadilan negeri jakarta selatan pada tahun 2018 menjatuhkan hukuman penjara empat tahun dan denda masing-masing Rp 2 miliar, dengan subsider tiga bulan penjara, kepada kedua mantan direksi tersebut.

Direktur pemeriksaan pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Edi Broto Suwarno, membeberkan bukti-bukti manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Menurut Edi, kedua terdakwa dengan sengaja mencantumkan enam perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga dalam laporan keuangan AISA tahun 2017. "Bukti awal menunjukkan bahwa kedua terdakwa melanggar Pasal 107 UU 8/1995 tentang pasar modal karena memenuhi unsur penipuan dan menyembunyikan informasi." Selain itu, AISA telah melakukan pelanggaran berupa *shenanigans* keuangan kedua, yaitu mengakui pendapatan fiktif sebagai pendapatan nyata dengan mencatat penjualan yang tidak memiliki substansi ekonomi. Penjualan tersebut secara ekonomi tidak pernah terjadi, sehingga tidak boleh diakui sebagai pendapatan perusahaan. *Finansial Shenanigans* adalah tindakan penipuan yang dilakukan oleh manajemen mengenai kinerja keuangan atau kesehatan ekonomi perusahaan, sehingga investor bisa keliru mengira bahwa pendapatan perusahaan meningkat, arus kas lebih kuat, dan posisi neraca aman.

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan transparansi kualitas laba yang mencerminkan posisi sebenarnya. Faktor kedua adalah *Good Corporate Governance* (GCG), yang merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang baik yang dirancang untuk membangun kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. *Good corporate governance* secara definitif adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat (Monks, 2003). Faktor yang ketiga adalah manajemen laba, yang dilihat dari perspektif kontrak antara agen dan prinsipal. Manajemen laba melibatkan perilaku oportunistik manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya dan efisiensi kontrak, di mana praktik ini memberikan fleksibilitas kepada manajer untuk mengantisipasi masalah yang tak terduga demi keuntungan semua pihak yang terlibat dalam kontrak tersebut (Sulaeman, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory diperkenalkan oleh (Jensen dan Meckling 1976) yang menyatakan apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agen* yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya. Jensen dan Meckling dalam Tengku Eka Susilawaty (2020) menjelaskan teori agensi adalah kontrak antara satu atau beberapa *principal* yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama mereka yang meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. dalam pendelegasian wewenang pemilik (*principal*) dan manaje (*agent*), manajemen diberikan hak untuk mengambil keputusan bagi kepentingan pemilik perusahaan.

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang dikembangkan oleh (Ross 1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori ini menunjukkan bagaimana perusahaan harus mengirimkan sinyal pada pemakai laporan keuangan. Sinyal yang dikirimkan berupa informasi mengenai kinerja perusahaan yang dikomunikasikan lewat laporan keuangan. Menyimpulkan bahwa teori sinyal merupakan sebuah sinyal berbentuk laporan keuangan yang di dalamnya menunjukkan hasil realisasi kinerja perusahaan, berbentuk laba yang dihasilkan, posisi akun-akun nominal perusahaan atau promosi yang menunjukkan bahwasanya perusahaan dalam performa baik. Sinyal baik tersebut akan tersampaikan kepada penggunaan laporan keuangan saat kondisi laba meningkat dibandingkan laba yang menurun. (Yanto 2021).

Kualitas Laba.

Kualitas laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja perusahaan serta membuat keputusan investasi. Para investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik dan adanya peningkatan laba pada setiap periode akuntansi.

Prudence

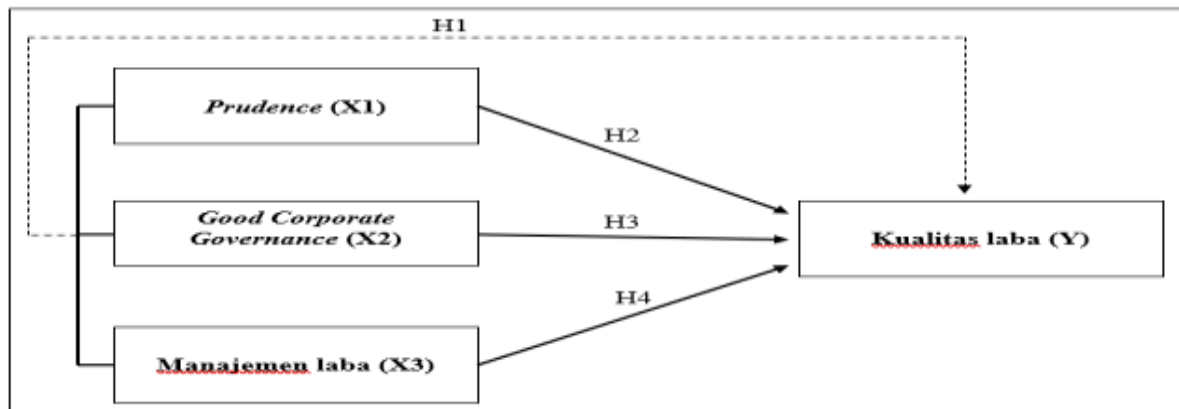
Prudence atau konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan perusahaan (Safitri dan Afriyenti, 2020). Prinsip kehati-hatian yang dimaksud adalah kehati-hatian dalam pengakuan laba untuk tetap menjaga kualitas laba perusahaan. Penerapan konsep kehati-hatian ini dapat mengakui adanya biaya dan kerugian yang kemungkinannya sesegera mungkin jika terprediksi akan terjadi, namun menunda pengakuan terhadap pendapatan atau keuntungan yang akan datang (Misnoni dan Sekar Mayangsari 2023).

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan rangkaian proses tatakelola perusahaan yang digunakan untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dan meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Istilah *Good Corporate Governance* diperkenalkan oleh Cadbury Commite pada tahun 1992, dikenal dengan *Cadbury Commite Report* yang mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi. *Corporate governance* mulai menarik perhatian publik di Indonesia sejak 1998-an ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Apalagi ketika *Asian Development Bank* (ADB), *Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) menyimpulkan bahwa penyebab krisis ekonomi ini adalah tidak dipenuhinya syarat-syarat pengelolaan korporasi yang memadai (Prananta, Indrayan 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai pengaruh *prudence*, *Good Corporate Governance*, dan manajemen laba terhadap kualitas laba. Penelitian ini merupakan penelitian dengan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan klasifikasi, adapun rerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
kerangka penelitian

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Penelitian ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen. Rumus untuk menghitung *Quality of Earning Ratio* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Zatira, dkk (2020), yaitu :

$$\text{Quality of Earning Ratio} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Laba Bersih Perusahaan}}$$

Variabel independen atau bebas merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan atau variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini menggunakan lima variabel independen, yaitu :

a. *Prudence* (X₁).

Rumus menghitung Konservatisme Akuntansi (*Prudence*) dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Dina Rahmawati dan Erika Astriani Aprilia (2022) yaitu :

$$\text{KNSV} = \frac{L - \text{AKO} - \text{Depresiasi}}{\text{TA}} \times -1$$

b. *Good Corporate Governance* (X₂)

Perhitungan GCG dapat dilihat di rumus Rico Nur Ilham, Debi Eka Putri, Irada Sinta, Saprudin (2022) yaitu:

$$\text{IPGC} = \frac{\sum \text{Skore item pengungkapan GCG yang diungkapkan}}{\sum \text{Skore Maksimum Item GCGTA}} \times 100$$

c. *Manajemen laba* (X₃).

Perhitungan manajemen laba dapat dilihat di rumus Kurnia Robik, Ahmad Naruli, Marhaendra Kusuma (2022) yaitu:

- Menghitung Total Accrual (TACT):

$$TACt = NI_t - CFO_t$$

- Menghitung nilai accruals dengan estimasi persamaan regresi:

$$TACt/At-1 = \alpha_1 (1/At-1) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta REC_t) / At-1) + \alpha_3 (PPE_t / At-1) + \varepsilon$$

- Perhitungan Nondiscretionary Accruals:

$$NDA_t = \alpha_1 (1/At-1) + \alpha_2 ((\Delta REV_t - \Delta REC_t) / At-1) + \alpha_3 (PPE_t / At-1)$$
- Menghitung Discretionary Accruals:

$$DAC_t = TAC_t / At-1 - NDA_t$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	21.43934	-0.362065	0.758313	0.443314
Median	1.372000	-0.046400	0.750000	0.008900
Maximum	2316.667	0.162900	0.893000	47.48230
Minimum	-42.17900	-6.746200	0.571000	-0.912300
Std. Dev.	215.9521	1.098962	0.069278	4.427959
Skewness	10.57683	-3.849555	-0.475612	10.56099
Kurtosis	112.9176	18.07678	3.675150	112.6954
Jarque-Bera	60036.52	1373.222	6.519799	59796.29
Probability	0.000000	0.000000	0.038392	0.000000
Sum	2465.524	-41.63750	87.20600	50.98110
Sum Sq. Dev.	5316427.	137.6798	0.547143	2235.178
Observations	115	115	115	115

Berdasarkan tabel 4.3 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen.

- Kualitas laba (Y).
 Kualitas laba menampilkan Statistik deskriptif informasi yang ditampilkan nilai minimum -42.17900, maximum 2316.667 , mean 21.43934, dan Std deviasi 215.9521. Mean 21.43934 < Std deviasi 215.9521 maka data heterogen.
- Prudence akuntansi (X1).
 Variabel prudence akuntansi (X1) Statistik deskriptif informasi yang ditampilkan nilai minimum -6.746200, maximum 0.162900 , mean -0.362065, dan Std deviasi 1.098962. Mean -0.362065 < Std deviasi 1.098962 maka data heterogen.
- Good corporate governance* (X2).
 Variabel *good corporate governance* (X2) Statistik deskriptif informasi yang ditampilkan nilai minimum 0.571, maximum 0.893 , mean 0.758313 dan Std deviasi 0.069278. Mean 0.758313 > Std deviasi 0.069278 maka data homogen.
- Manajemen laba (X3).

Variabel manajemen laba (X3) Statistik deskriptif informasi yang ditampilkan nilai minimum -0.9123, maximum 47.48230, mean 0.443314 dan Std deviasi 4.427959. Mean 0.443314 < Std deviasi 4.427959 maka data heterogen.

Model Estimasi Data Panel

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model adalah teknik yang paling sederhana yang dapat digunakan dibandingkan dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) ataupun *Random Effects Model* (REM) dalam regresi data panel. untuk mengestimasi data panel hanya dengan mengkombinasikan data *cross-section* dan data *time series*. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode *common effect model* (Sugiyono, 2022). Berikut *common effect model* dalam penelitian ini :

Tabel 2
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Square				
Date: 06/07/24 Time: 00:55				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	214.0644	14.47867	14.78481	0.0000
X1	4.274263	0.609916	7.007952	0.0000
X2	254.2233	18.04854	14.08553	0.0000
-				
X3	0.499174	0.160409	-3.111892	0.0024
Weighted Statistics				
Root MSE	80.31439	R-squared		0.64484
Mean dependent var	149.7341	Adjusted R-squared		0.63524
S.D. dependent var	88.80869	S.E. of regression		81.7486
Sum squared resid	741796.1	F-statistic		67.1784
Durbin-Watson stat	0.681929	Prob(F-statistic)		2
				0.00000
				0

Sumber : Eviews 12, 2024

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model adalah model regresi data panel yang dapat menunjukkan adanya perbedaan konstanta antar obyek dalam koefisien regresi yang sama. *Fixed effect model* menggambarkan suatu obyek observasi memiliki konstanta yang bernilai tetap untuk beberapa periode waktu. Demikian pula dengan koefisien

regresinya memiliki nilai yang tetap untuk beberapa periode waktu (*time invariant*) (Sugiyono, 2022). Berikut *fixed effect model* dalam penelitian ini :

Tabel 3
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Square				
Date: 06/07/24 Time: 02:00				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.802426	2.777151	2.449426	0.0163
X1	26.39253	2.875816	-9.177405	0.0000
X2	6.654416	4.040902	1.646765	0.1031
X3	0.078874	0.022277	3.540607	0.0006
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	127.6102	R-squared	0.73343	
Mean dependent var	234.7264	Adjusted R-squared	0.65856	
S.D. dependent var	312.0296	S.E. of regression	145.057	
Sum squared resid	1872701.	F-statistic	9.79525	
Durbin-Watson stat	2.340109	Prob(F-statistic)	0.00000	

Sumber : Eviews 12, 2024

c. Random Effect Model (REM)

Random effect model mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga menghitung bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series* (Sugiyono, 2022). Hasil estimasi *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat dari tabel *output* sebagai berikut :

Tabel 4
Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/07/24 Time: 02:01				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	493.2462	224.3185	2.198866	0.0300
X1	10.28294	18.50062	0.555816	0.5795
	-			
X2	587.6872	293.0147	-2.005658	0.0473
	-			
X3	1.099385	4.462313	-0.246371	0.8058
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		19.11099		0.0082
Idiosyncratic random		210.0667		0.9918
Weighted Statistics				
Root MSE	204.6753	R-squared		0.03637
Mean dependent var	42.51411	Adjusted R-squared		7
S.D. dependent var	209.4153	S.E. of regression		3
Sum squared resid	4817578.	F-statistic		208.330
Durbin-Watson stat	1.275222	Prob(F-statistic)		5
				1.39676
				6
				0.24760
				6

Sumber : Eviews 12, 2024

Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow

Menurut Sugiyono (2022) Uji Chow digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.952960 (22,89)		0.5293
	24.32558		
Cross-section Chi-square	8	22	0.3304

Sumber : Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Chow diatas nilai probabilitas *Cross section F* dan *cross Section Chi – Square* $0.3304 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya *Commont Effect Model* (CEM) lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Langrange Multiplier* digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 6
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.125902 (0.7227)	0.082084 (0.7745)	0.207985 (0.6484)
Honda	-0.354826 (0.6386)	-0.286503 (0.6128)	-0.453488 (0.6749)
King-Wu	-0.354826 (0.6386)	-0.286503 (0.6128)	-0.402719 (0.6564)
Standardized Honda	0.019647 (0.4922)	0.007155 (0.4971)	-4.262007 (1.0000)

Sumber : Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas *Cross-section Breusch –pagan* (0.7227) $> \alpha$ ($0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Commont Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

Kesimpulan uji

Tabel 7
Kesimpulan Uji

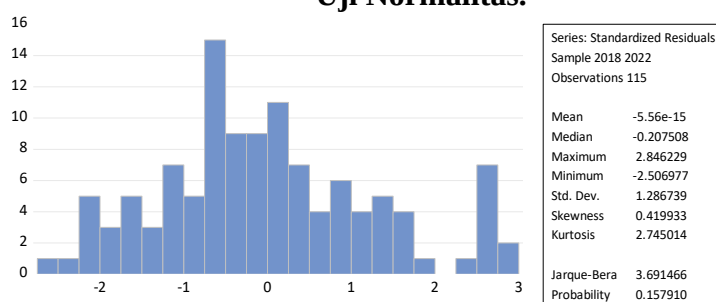
No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	CEM
2	Uji Langrange Multiplier	CEM vs REM	CEM

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah data dari variabel dependen dan variabel independen yang telah dikumpulkan dalam penelitian tersebut terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012:160). Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah apabila nilai jarque-bera (JB) lebih besar dari 5% atau 0.05 maka data distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan jarque-bera (JB) adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Uji Normalitas.



Sumber : Eviews 12, 2024

Uji multikolinearitas menurut Sugiyono (2022) perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

b. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel pengganggu pada periode saat ini dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2012:110).

Tabel 8
Uji Autokorelasi

R-squared	0.080906	Mean dependent var	9.35E-17
Adjusted R-squared	-0.272591	S.D. dependent var	0.936602
S.E. of regression	1.056573	Akaike info criterion	3.200028
Sum squared resid	14.51252	Schwarz criterion	3.498272
Log likelihood	-24.40027	Hannan-Quinn criter.	3.250503
F-statistic	0.228873	Durbin-Watson stat	2.057523
Prob(F-statistic)	0.943204		

Sumber : Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.057523. Dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi yang signifikan karena nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2.057523 yang artinya kurang dari -4, ini menunjukkan bahwa data lulus uji autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas menurut Sugiyono (2022) perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.00000	0.00780	-0.10031	-0.00750
X1	0.00780	1.00000	0.16386	0.03074
X2	-0.10031	0.16386	1.00000	-0.00695
X3	-0.00750	0.03074	-0.00695	1.00000

Sumber : Eviews 12, 2024

Pada tabel 4.8 dapat dilihat tidak terdapat variabel dengan nilai lebih dari 0,85, artinya tidak terjadi multikolinearitas, dan penelitian layak dilanjutkan (Sugiyono, 2022).

d. Uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki *varians* yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2018). Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode transformasi menggunakan metode glejser atau *Generalized Least Square* (GLS) (Aditya, 2019). Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y C X1 X2 X3
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probabilit y
	1058.05		
Likelihood ratio	6	23	1.0000

Pada tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat nilai Prob sebesar $1.0000 > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi heteroskedastisitas, penelitian layak dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda data panel suatu formula matematis yang menunjukkan hubungan keterkaitan antara satu atau beberapa variabel yang nilainya sudah diketahui dengan variabel yang nilainya belum diketahui (Sugiyono, 2018). Fungsi persamaan regresi adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y). *Coefficient* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Square				
Date: 06/07/24 Time: 02:23				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	214.0644	14.47867	14.78481	0.0000
X1	4.274263	0.609916	7.007952	0.0000
X2	254.2233	18.04854	14.08553	0.0000
-				
X3	0.499174	0.160409	-3.111892	0.0024

Pada tabel dapat dilihat maka *coefficient* dalam penelitian ini memiliki persamaan model sebagai berikut :

$$Y = 214.0644 + 4.274623X1 + 254.2233X2 - 0.499174X3 + e$$

Hasil persamaan data panel dalam penelitian ini pada tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Persamaan nilai sebesar 214.0644 menyatakan jika variabel independen dianggap konstan maka nilai kualitas laba yang terjadi sebesar 214.0644.
- Prudence akuntansi (X1) mempunyai koefisien regresi kearah positif sebesar 4.274263. Hal ini berarti setiap penambahan prudence akuntansi sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainnya tetap atau tidak berubah), akan menyebabkan kualitas laba yang dimiliki bertambah sebesar 4.274263.

- c. *Good corporate governance* (X2) mempunyai koefisien regresi kearah positif sebesar 254.2233. Hal ini berarti setiap penambahan *good corporate governance* sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainnya tetap atau tidak berubah), akan menyebabkan variabel kualitas laba mengalami kenaikan nilai sebesar 254.2233.
- d. Manajemen laba (X3) mempunyai koefisien regresi kearah negatif sebesar 0.499174. Hal ini berarti setiap penambahan manajemen laba sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lainnya tetap atau tidak berubah), akan menyebabkan variabel kualitas laba mengalami penurunan nilai sebesar 0.499174.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan, Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 (Sugiyono, 2022). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik model regresi karena variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, dan memiliki korelasi yang lebih kuat terhadap variabel dependen, namun nilai *Adjusted R Square* yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Sugiyono, 2022). Berikut hasil koefisien determinasi :

Tabel 12
Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Square				
Date: 06/07/24 Time: 02:23				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	214.0644	14.47867	14.78481	0.0000
X1	4.274263	0.609916	7.007952	0.0000
X2	254.2233	18.04854	14.08553	0.0000
X3	0.499174	0.160409	-3.111892	0.0024
Weighted Statistics				
Root MSE	80.31439	R-squared	0.64484	
Mean dependent var	149.7341	Adjusted R-squared	0.63524	
S.D. dependent var	88.80869	S.E. of regression	81.7486	

Sum squared	67.1784
resid	741796.1
Durbin-Watson	0.00000
stat	0.681929
F-statistic	2
Prob(F-statistic)	0

Sumber : Eviews 12, 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R-Squared* penelitian ini sebesar 0.635241, yang artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya kualitas laba (variabel dependen) dapat dijelaskan variabel independen yang terdiri dari prudence akuntansi, *good corporate governance*, dan manajemen laba sebesar 63.52 persen, sementara sisanya 36.48 persen dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R-Squared* diatas menunjukkan variabel independen memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel dependen, dan dapat digunakan untuk memprediksi naik atau turunnya variabel dependen (Sugiyono, 2022).

3. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan atau secara bersama-sama, atau dengan kata lain model *fit* (layak) atau tidak. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini :

Tabel 13
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
			0.64484
Root MSE	80.31439	R-squared	0
Mean dependent		Adjusted	R-0.63524
var	149.7341	squared	1
S.D. dependent			81.7486
var	88.80869	S.E. of regression	9
Sum squared			67.1784
resid	741796.1	F-statistic	2
Durbin-Watson			0.00000
stat	0.681929	Prob(F-statistic)	0

Sumber : Eviews 12, 2024

Pada diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 67.17842 sementara F tabel sementara dengan tingkat α 5%, didapat nilai F tabel sebesar 2.450. Dengan demikian *F-statistic* (67.17482) > dari F Tabel (2.450) dan nilai prob (*F-statistic*) 0,000000 < 0.05 maka dapat simpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya variabel – variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari prudence akuntansi, *good corporate governance*, dan manajemen laba secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba, yang artinya model regresi ini layak digunakan untuk melanjutkan penelitian.

4. Uji T (Parsial)

Uji t Parsial bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil uji t parsial dapat dilihat dari nilai masing-masing *t statistic* dan probabilitas tiap variabel. berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 14
Hasil Uji T

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Square Date: 06/07/24 Time: 02:23 Sample: 2018 2022 Periods included: 5 Cross-sections included: 23 Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	214.0644	14.47867	14.78481	0.0000
X1	4.274263	0.609916	7.007952	0.0000
X2	254.2233	18.04854	14.08553	0.0000
X3	-0.499174	0.160409	-3.111892	0.0024

Sumber : Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen pada analisis regresi panel menunjukkan, maka dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis (H_1)

Prudence akuntansi (X1) memiliki *t-statistic* sebesar (7.007) sementara *t*-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai *t*-tabel sebesar (1.980) dengan demikian *t-statistic* prudence akuntansi (7.007) > *t*-tabel (1.980), dan nilai prob (0.0000) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel prudence akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dan hipotesis diterima.

2. Pengujian Hipotesis (H_2)

Variabel *good corporate governance* (X2) memiliki *t-statistic* sebesar (14.085) sementara *t*-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai *t*-tabel sebesar (1.980) dengan demikian *t-statistic* *good corporate governance* (14.085) > *t*-tabel (1.980), dan nilai prob (0.0000) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dan hipotesis diterima.

3. Pengujian Hipotesis (H_3)

Variabel manajemen laba (X3) memiliki *t-statistic* sebesar (-3.111) sementara *t*-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai *t*-tabel sebesar (1.980) dengan demikian *t-statistic* manajemen laba (-3.111) > *t*-tabel (1.980), dan nilai prob (0.0024) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, dan hipotesis diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. *Prudence*, *good corporate governance* dan manajemen laba secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba

2. Hasil uji hipotesis pertama membuktikan *prudence* akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
3. Hasil uji hipotesis kedua membuktikan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
4. Hasil uji hipotesis ketiga membuktikan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Keterbatasan

1. Periode pengamatan yang digunakan perusahaan sektor *consumer non cyclical*s periode 2018-2022 sehingga hasil penelitian ini kemungkinan belum tentu mencerminkan kondisi dalam jangka periode yang lebih panjang, ataupun perusahaan disektor industri dengan transaksi *discretionary accrual* yang tinggi seperti *real estate*, dan pertambangan.
2. Penelitian terbatas pada pengaruh *prudence* akuntansi, *good corporate governance*, dan manajemen laba terhadap kualitas, dan tidak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Putri Silvia, And Yulastuti Rahayu. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 11.1 (2022).
- Almashhadani, Mohammed. "How Dose Corporate Governance Leverage Organizational Performance: A Survey With Suggestions And Notes For Further Research." *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences* 3.111 (2021): 3-9.
- Amanda, Tiara Tri, And N. R. Erinos. "Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5.1 (2023): 12-24.
- Amelinda, Tiara Novia, And Moch Khoirul Anwar. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4.1 (2021): 33-44.
- Anggraeni, Lutfiana Rezky, And Listyorini Wahyu Widati. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6.1 (2022): 336-347.
- Anggrainy, Linda, And Maswar Patuh Priyadi. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.6 (2019).
- Anggrainy, Linda, And Maswar Patuh Priyadi. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.6 (2019).
- Ayem, Sri, And Sergianus Mison. "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba." *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 19.3 (2022): 625-635.
- Azizah, Natassya Noer, and Khairudin Khairudin. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20.2 (2023): 195-202.
- Desyana, Gita, David Gowira, And Miranda Jennifer. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba: Studi Pada Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5.3 (2023): 1139-1152.

- Fedia, Vevi. "Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi." *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk* 4.3 (2019): 92-101.
- Fitranita, Vika, And Isma Coryanata. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property." *Jurnal Akuntansi* 8.2 (2018): 67-76.
- Hotang, Keri Boru, Egi Ronauli Sinambela, And Anisa Putri Nur Fatimah. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti* 2.1 (2023): 63-72.
- Ilham, Rico Nur, Et Al. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11.2 (2022): 129-138.
- Kepramareni, Putu, Sagung Oka Pradnyawati, And Ni Nyoman Alit Swandewi. "Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)." *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 20.2 (2021): 170-178.
- Khabibah, Nibras Anny. "Hubungan Managerial Entrenchment Dan Kualitas Audit Dengan Kualitas Laba." *Jurnal Online Insan Akuntan* 5.1 (2020): 13-26.
- Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 3.1 (2018): 36-45.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). *The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variable*. *Asian Journal Of Accounting Research*, 3(1), 41–60.
- Manik, Tumpal. "Praktik Konservatisme Akuntansi Melalui Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 1.1 (2017): 1-14.
- Maulita, Dian, And Rika Afifah Putri. "Menguji Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 2.1 (2019): 67-78.
- Mayangsari, Sekar. "Pengaruh Prudence, Intellectual Capital, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3.2 (2023): 2995-3004.
- Mergia, Roswita, And Supami Wahyu Setiyowati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9.1 (2021).
- Mergia, Roswita, And Supami Wahyu Setiyowati. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9.1 (2021).
- Moto, Maklonia Meling. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal Of Primary Education* 3.1 (2019): 20-28.
- Nisa, Tasya Rahmatul, And Mia Ika Rahmawati. "Pengaruh Persistensi Laba, Leverage, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 12.4 (2023).
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit Cv. Sarnu Untung, 2018.
- Oscar, Bheben, And Diah Sumirah. "Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur Bandung." *Pro Mark* 9.1 (2019).

- Penggunaan Data Panel Dalam Regresi Dapat Menghasilkan Konstanta Dan Koefisien Regresi Yang Berbeda-Beda Pada Setiap Perusahaan Dan Setiap Periodenya. Menurut Widarjono (2007:251),
- Prananta, Indrayan. *Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Pt. Jba Indonesia Cabang Tipar Cakung Periode 2019)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020.
- Puspitawati, Ni Wayan Juni Ayu, Ni Nyoman Ayu Suryandari, And Aa Putu Gde Bagus Arie Susandya. "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba." *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali*. 2019.
- Rahmawati, Dina, And Erika Astriani Aprilia. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3.1 (2022): 383-394.
- Rahmawati, Dina, And Erika Astriani Aprilia. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3.1 (2022): 383-394.
- Riswandi, Pedi, And Rina Yuniarti. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 13.1 (2020): 134-138.
- Robik, Kurnia, Akhmad Naruli, And Marhaendra Kusuma. "Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif." *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)* 2.2 (2022): 27-46.
- Safitri, R., And M. Afriyenti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 2 (4), 3793-3807." (2020).
- Setiowati, Dani Pramesti, Novia Tatyana Salsabila, And Idel Eprianto. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Economina* 2.8 (2023): 2137-2146.
- Sijabat, Owin Hardiansyah, And Vivi Iwanti Nursyirwan. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei 2018–2022." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 13.2 (2023): 165-179.
- Simon, Erni Aprillia, And Gemi Ruwanti. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kualitas Laba Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019." *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen* 1.1 (2021): 60-72.
- Subramanyam, Palyam, Et Al. "A Photoanode With Plasmonic Nanoparticles Of Earth Abundant Bismuth For Photoelectrochemical Reactions." *Nanoscale Advances* 2.12 (2020): 5591-5599.
- Sulaeman, Eman. "(Retracted) Pengaruh Manajemen Laba Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 3.2 (2019): 188-205.
- Supomo, Mauliana, And Lailatul Amanah. "Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.5 (2019).

- Supomo, Mauliana, And Lailatul Amanah. "Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.5 (2019).
- Supomo, Mauliana, And Lailatul Amanah. "Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.5 (2019).
- Supomo, Mauliana, And Lailatul Amanah. "Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 8.5 (2019).
- Suryati, Adelina. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Kajian Ilmiah* 20.3 (2020): 281-290.
- Susilawaty, Tengku Eka. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Perpajakan* 1.2 (2020): 1-18.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2.1 (2023): 160-166.
- Syanita, Rissella Jihan, And Palti Mt Sitorus. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Mitra Manajemen* 4.3 (2020): 326-340.
- Teknik Dokumentasi Merupakan Metode Pengumpulan Data Dengan Menggunakan Data Sekunder Yang Berupa Informasi Yang Tersedia Dalam Laporan Keuangan Tahunan Suatu Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian (Anggrainy Dan Priyadi, 2019).
- Tomida, Merinda, And Budhi Satrio. "Pengaruh Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Footwear Yongki Komaladi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 5.7 (2016).
- Veratami, Adella Diva, And Cahyaningsih Cahyaningsih. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, Dan Intensitas Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *Eproceedings Of Management* 7.2 (2020).
- Widiawati, Widiawati. *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bbei Tahun 2014-2016*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Wijaya, Amaliya, And Syamsul Mu'arif. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1.2 (2023): 32-44.
- Yuliawan, Kristia. "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5.1 (2021): 43-50.